

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
BERDASARKAN INDEKS *MAQASHID SYARIAH* PERIODE 2021–2024**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH STRATA-1 (S1)**

**OLEH**

**RENALTIN NUR FADILLAH**  
**NIM: 22108030053**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2026**

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
BERDASARKAN INDEKS *MAQASHID SYARIAH* PERIODE 2021–2024**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH STRATA-1 (S1)**

**OLEH**

**RENALTIN NUR FADILLAH**  
**NIM: 22108030053**

**PEMBIMBING**

**DR. SHULHAH NURULLAILY, S.H.I., M.E.I.**  
**NIP: 19830608 201503 2 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-783/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN INDEKS MAQASHID SYARIAH PERIODE 2021-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENALTIN NUR FADILLAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030053  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juni 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Shulhah Nurullaili, S.H.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 6a2a5e4a615be



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6a3a1e985162



Penguji II

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 6a41e9fd32814



Yogyakarta, 09 Juni 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6a436023e9f1

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Renaltin Nur Fadillah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Renaltin Nur Fadillah

NIM : 22108030053

Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks *Maqashid syariah* Periode 2021–2024**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Pembimbing



Dr. Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.  
NIP: 19830608 201503 2 003

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Renaltin Nur Fadillah

NIM : 22108030053

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah Periode 2021–2024” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 02 Juni 2026



Renaltin Nur Fadillah  
NIM. 22108030053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renaltin Nur Fadillah

NIM : 22108030053

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Indeks  
*Maqashid syariah* Periode 2021–2024”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Juni 2026



Renaltin Nur Fadillah  
NIM. 22108030053

## HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renaltin Nur Fadillah

NIM : 22108030053

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juni 2026



Renaltin Nur Fadillah  
NIM. 22108030053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Semua manusia di muka bumi ini bingung, nanti tidak bingung kalau sudah di surga”

(Aldi Taher)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmannirrahim Alhamdulillah*

Segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia rahmat dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Serta shalawat salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad

SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan.

Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

Kedua orang tua saya, Alm. Bapak Sujarwo dan Ibu Markumah yang telah membiayai pendidikan dan memotivasi saya agar terus semangat untuk menyelesaikan masa studi saya. Kemudian teruntuk seluruh keluarga besar, para dosen dan teman-teman yang telah berperan dalam proses saya hingga sampai titik ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Ṡā'  | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Ḍāl  | ḏ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                        |
| س          | Sīn  | s                  | es                         |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Ṣād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Ḍād  | ḏ                  | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | Ṭā'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah) |

|   |     |   |                             |
|---|-----|---|-----------------------------|
| ظ | Zā' | z | zet (dengan titik di bawah) |
|---|-----|---|-----------------------------|

|   |        |   |                         |
|---|--------|---|-------------------------|
| ع | 'Ain   | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain   | g | ge                      |
| ف | Fā'    | f | ef                      |
| ق | Qāf    | q | qi                      |
| ك | Kāf    | k | ka                      |
| ل | Lām    | l | el                      |
| م | Mīm    | m | em                      |
| ن | Nūn    | n | en                      |
| و | Wāwu   | w | w                       |
| ه | Hā'    | h | ha                      |
| ء | Hamzah | , | apostrof                |
| ي | Yā'    | Y | ye                      |

#### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|          |         |             |
|----------|---------|-------------|
| مُعَدَّة | Ditulis | Muta'addiah |
| عَدَّة   | Ditulis | 'iddah      |

#### C. Konsonan Tunggal

Setiap **tā' marbūṭah** ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

|               |         |                           |
|---------------|---------|---------------------------|
| حكمة          | Ditulis | <i>Ḥikmah</i>             |
| علة           | Ditulis | <i>‘illah</i>             |
| كرامة الولااء | Ditulis | <i>karamāh al-auliya’</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|    |        |         |          |
|----|--------|---------|----------|
| اَ | Fathah | ditulis | <i>A</i> |
| إِ | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| أُ | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

|      |        |         |                |
|------|--------|---------|----------------|
| فعل  | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذكر  | Kasrah | ditulis | <i>ḡukira</i>  |
| يذهب | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                      |         |                   |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif     | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية               | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>ā</i>          |
| تانسى                | Ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati | Ditulis | <i>ī</i>          |
| كريم                 | Ditulis | <i>karīm</i>      |

|                                  |         |              |
|----------------------------------|---------|--------------|
| 4. Ḍammah + wāwu mati<br>فُرُوضٌ | Ditulis | <i>ū</i>     |
|                                  | Ditulis | <i>furūd</i> |

#### F. Vokal Rangkap

|                                    |         |                 |
|------------------------------------|---------|-----------------|
| 1. Faṭḥah + yā' mati<br>بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| 2. Faṭḥah + wāwu mati<br>قَوْلٌ    | Ditulis | <i>bainakum</i> |
|                                    | Ditulis | <i>au</i>       |
|                                    | Ditulis | <i>qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                 |         |                        |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ        | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدْتُ        | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشَّمْسُ  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | Ditulis | <i>ẓawī al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Diantara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan merupakan halaman yang paling bermakna. Oleh karena itu, *bismillahirrahmanirrahim* dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., MAB. Selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.

4. Ibu Dr. Shulhah Nurullailly, S.H.I., M.E.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Terima kasih tak terhingga terucap kepada Ibu saya tercinta Ibu Markumah, terima kasih telah menjadi ibu penulis serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang tulus yang telah diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan dunia pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak pernah kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian, dukungan, dan nasihat hingga penulis mampu menyelesaikan masa studinya sampai gelar sarjana. Semoga ibu panjang umur, sehat, dan bahagia selalu setelah ini.
8. Teruntuk cinta pertamaku nahkoda yang telah dulu menepi ke-keabadian sebelum sempat melihat kapal ini bersandar di pelabuhan serta sosok yang saya rindukan kehadirannya, Bapak penulis Alm Bapak Sujarwo yang dengan kasih sayang, doa, serta kenangannya selalu hadir dalam hati

penulis, menjadi salah satu sumber kekuatan penulis untuk senantiasa kuat dalam setiap perjuangan penulis menapaki jalan menuju cita-cita.

9. Terima kasih untuk kakak kandung penulis Desy Zuroida Zulfa, S.H dan tak lupa putri kecilnya, yang telah kebersamai penulis dengan arahan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan keteguhan dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis tercinta yang senantiasa membantu tanpa kenal lelah serta senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan penulis yang penulis cintai dan banggakan yang selalu setia mendukung serta membantu penulis dalam menghadapi dunia perkuliahan. Terimakasih terkhusus kepada Yola Ananda Putri, Novi Tsania Fitriana, Trisnawati yang telah kebersamai penulis dari maba hingga mahasiswa akhir. Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, waktu, kebaikan yang diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk segala cerita dan semangat yang tak pernah padam ini. Semoga pertemanan ini tetap terjaga melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.
12. Kepada teman-teman kos penulis yang senantiasa kebersamai penulis dikala suntuk dalam menyelesaikan proses akademik ini. Terimakasih kepada Riska Aulia Az-Zahro dan Mifta Aulia Shirin. Kalian datang ketika dunia penulis sepi jadi mari kita jelajahi setiap sudut kota indah ini bersama lagi.

13. Kepada teman KKN Karanglor kelompok 206 yang merupakan salah satu hal yang paling penulis syukuri kehadirannya. Terimakasih untuk setiap tawa yang sudah dilalui, cerita yang telah menemani, dan kebersamaan yang membuat segalanya lebih ringan. *Let's create more beautiful memories together, with the full team by our side.*
14. Rekan-rekan seluruh mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 22 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas dukungan serta kerjasamanya dalam menempuh perjalanan pendidikan yang indah ini.
15. Kepada seseorang yang pernah hadir dalam perjalanan hidup penulis namun tidak dapat disebutkan namanya. Terima kasih atas segala doa, dukungan, perhatian, serta kenangan yang pernah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Meskipun pada akhirnya tidak dapat menemani hingga akhir perjalanan ini namun setiap pengalaman dan kebersamaan yang pernah dilalui telah menjadi bagian dari proses pendewasaan penulis dalam memahami arti perjuangan, kehilangan, dan kesabaran. Terima kasih karena pernah hadir dan menjadi bagian dari cerita yang turut mengantarkan penulis hingga sampai pada titik ini.
16. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyelesaian akademik penulis, meskipun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Setiap dukungan, bantuan, dan peran yang diberikan menjadi bagian berarti dalam setiap halaman karya ini.
17. *Last but not least*, kepada anak perempuan bungsu yang dimanja orang tuanya kala itu yang juga tidak pandai menunjukkan perasaannya Renaltin

Nur Fadillah apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertahan dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih atas segala keberanian, ketabahan, serta perjuangan yang telah kamu lalui. Terima kasih sudah memilih untuk terus berjalan dan tetap tegak walaupun sering kali putus asa dengan apa yang diusahakan. Semoga ke depannya, penulis senantiasa menjadi *pribadi* yang kuat, tegar, dan hati yang lapang dalam menjalani setiap proses kehidupan. *Be happy, be healthy, be confident, be the best version and be proud of yourself.*

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca yang berkenan membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 05 Juni 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Renaltin Nur Fadillah  
NIM. 22108030053

## DAFTAR ISI

|                                                       |              |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| <b>COVER .....</b>                                    | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>           | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>              | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>               | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>            | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>              | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                            | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                      | <b>viii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>         | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>xxi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>xxii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>xxiii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                 | <b>xxiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                         | <b>25</b>    |
| A. Latar Belakang .....                               | 25           |
| B. Rumusan Masalah.....                               | 35           |
| C. Tujuan Penelitian .....                            | 35           |
| D. Manfaat penelitian .....                           | 35           |
| E. Sistematika Pembahasan.....                        | 37           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b> | <b>39</b>    |
| A. Landasan Teori.....                                | 39           |
| B. Kajian Pustaka .....                               | 48           |
| C. Kerangka Pemikiran.....                            | 51           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                | <b>53</b>    |
| A. Sumber dan Jenis Penelitian .....                  | 53           |
| B. Definisi Operasional Variabel.....                 | 53           |
| C. Populasi dan Sampel.....                           | 56           |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                       | 57           |

|                                          |            |
|------------------------------------------|------------|
| E. Metode Analisis Data.....             | 58         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>63</b>  |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....  | 63         |
| B. Analisis Deskriptif .....             | 71         |
| C. Pengujian Hipotesis .....             | 73         |
| D. Pembahasan.....                       | 86         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                | <b>92</b>  |
| A. Kesimpulan .....                      | 92         |
| B. Saran .....                           | 93         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>95</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                     | <b>101</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                                               | 48 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....                                                       | 54 |
| Tabel 3. 2 Bank Umum Syariah.....                                                                   | 57 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....                                                 | 72 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Homogenitas Varians .....                                                      | 73 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji ANOVA.....                                                                     | 74 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Post Hoc Games Howell.....                                                     | 76 |
| Tabel 4. 5 Hasil Perankingan Bank Umum Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid syariah tahun 2021 ..... | 79 |
| Tabel 4. 6 Hasil Perankingan Bank Umum Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid syariah tahun 2022 ..... | 80 |
| Tabel 4. 7 Hasil Perankingan Bank Umum Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid syariah tahun 2023 ..... | 82 |
| Tabel 4. 8 Hasil Perankingan Bank Umum Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid syariah tahun 2024 ..... | 84 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Perkembangan Aset Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2020–2024 .....                                             | 26 |
| Gambar 1. 2 Tren Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020–2024 .....                                          | 27 |
| Gambar 1. 3 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia .....                                                | 28 |
| Gambar 1. 4 Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Akad pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2020–2024 (Miliar Rupiah) ..... | 29 |
| Gambar 1. 5 Perkembangan Pembiayaan UMKM Perbankan Syariah Tahun 2023–2024.....                                             | 31 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....                                                                                         | 51 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja tujuh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2021–2024 menggunakan Indeks *Maqashid syariah* (IMS). Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dianalisis melalui perhitungan IMS, statistik deskriptif, uji homogenitas, *One Way ANOVA*, dan uji *post hoc Games-Howell*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BUS berdasarkan IMS berada pada kategori cukup baik dengan variasi nilai pada setiap bank dan pilar maqashid, di mana *jalb al-maslahah* menjadi pilar yang paling dominan. Perbedaan kinerja dipengaruhi oleh strategi bisnis, transformasi digital, dan kebijakan masing-masing bank. Penelitian ini menunjukkan bahwa IMS dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran kinerja perbankan syariah yang lebih komprehensif karena mencakup aspek sosial dan kemaslahatan selain aspek finansial.

**Kata kunci:** Bank Umum Syariah, Indeks *Maqashid syariah*, kinerja perbankan syariah, kemaslahatan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to evaluate the performance of seven Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia during the 2021–2024 period using the Maqashid Sharia Index (MSI). This research employed a descriptive quantitative method using secondary data obtained from annual financial reports, which were analyzed through MSI calculation, descriptive statistics, homogeneity testing, One-Way ANOVA, and the Games-Howell post hoc test. The results indicate that the performance of Islamic Commercial Banks based on MSI was categorized as fairly good, with variations across banks and maqashid dimensions, where jalb al-maslahah was the most dominant dimension. Performance differences were influenced by business strategies, digital transformation, and institutional policies. This study demonstrates that MSI can serve as a more comprehensive performance measurement tool for Islamic banking by incorporating social and public welfare aspects in addition to financial performance.*

**Keywords:** *Sharia Commercial Bank, Maqashid Shariah Index, Islamic banking performance, public welfare, maqashid.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan sistem keuangan syariah secara global menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan nilai etika, keadilan, dan keberlanjutan (Posumah, 2024). Hal ini dibuktikan dengan *Islamic Financial Services Board* melaporkan bahwa aset keuangan syariah secara global telah melebihi USD 3 triliun dengan tren pertumbuhan yang konsisten, di mana sektor perbankan syariah berperan sebagai fondasi utama dalam ekosistem keuangan Islam (IFSB, 2025). Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa pertumbuhan kuantitatif tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam realisasi tujuan normatif syariah secara substansial.

Sektor perbankan syariah di Indonesia mencerminkan perubahan mendasar dalam sistem keuangan yang didasarkan pada ketaatan penuh terhadap kaidah-kaidah syariah (*shariah compliance*) (Irawan, 2023). Pada dasarnya, operasi lembaga-lembaga tersebut didasarkan pada larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), serta *maysir* (spekulasi) yang kemudian diwujudkan melalui mekanisme bagi hasil dan transaksi yang berpijak pada sektor riil (Anami, 2024). Oleh karena itu, keberadaan bank syariah tidak hanya mengejar *profitabilitas* finansial semata, melainkan juga menanggung tanggung jawab moral guna merealisasikan *falah* yakni kesejahteraan

masyarakat yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan spiritual (Maulana, 2024).

**Gambar 1. 1 Perkembangan Aset Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2020–2024**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2021–2024), diolah peneliti

Pada tingkat makroekonomi ketahanan industri perbankan syariah nasional tercermin dari pertumbuhan aset yang stabil selama lima tahun terakhir. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan syariah Indonesia mencapai Rp593,95 triliun pada akhir 2020 dan naik menjadi Rp676,73 triliun pada akhir 2021, mencerminkan pertumbuhan 13,94% (OJK, 2021). Tren pertumbuhan ini berlanjut secara signifikan pasca-konsolidasi bank syariah milik negara, di mana pada akhir tahun 2022 aset melonjak menjadi Rp 782,13 triliun dan kembali meningkat hingga mencapai Rp 878,01 triliun pada Desember 2023 (OJK, 2023). Hingga triwulan III 2024, total aset perbankan syariah telah mencapai Rp922,54 triliun, mencerminkan

penguatan modal dasar sekaligus meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor ini (OJK, 2024).

Gambar 1. 2 Tren Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020–2024

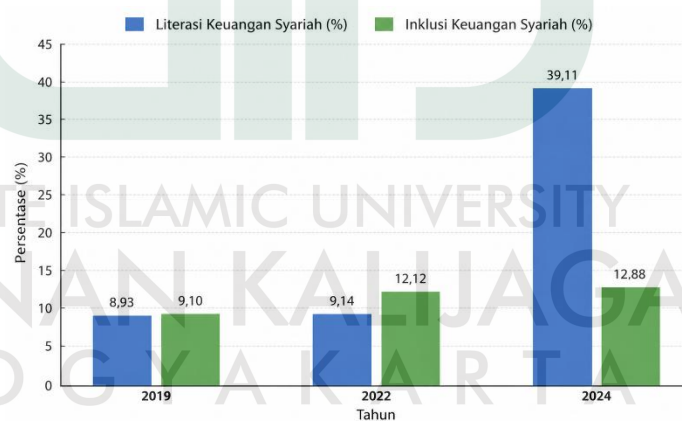


Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK (2020–2024), diolah peneliti

Meskipun mencatat pertumbuhan aset yang mengesankan, industri perbankan syariah masih dihadapkan pada tantangan struktural berupa tingkat penetrasi pasar yang relatif rendah. Data OJK menunjukkan bahwa pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional masih berada pada kisaran satu digit. Pada tahun 2020, pangsa pasar tercatat sebesar 6,51%, kemudian meningkat secara bertahap menjadi 6,74% pada 2021, 7,09% pada 2022, dan mencapai 7,38% pada akhir tahun 2023. Hingga September 2024, angka tersebut berada pada level 7,46% (LPKSI, 2023). Ketimpangan antara potensi demografis Indonesia sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar dunia dengan realisasi pangsa pasar di bawah 10% menunjukkan urgensi evaluasi menyeluruh terhadap model kinerja yang ditawarkan bank syariah (Rokhman et al., 2024).

Dinamika industri perbankan syariah mencapai titik krusial pada Februari 2021 dengan terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai hasil penggabungan bank-bank syariah (Wahyuningsih et al., 2024). Langkah strategis ini bertujuan meningkatkan efisiensi pasar, memperkuat struktur modal, dan mendorong daya saing perbankan syariah Indonesia secara global (Nasution, 2025). Namun demikian, periode pasca merger juga memunculkan risiko strategis berupa potensi pengabaian peran sosial bank demi memenuhi tuntutan *profitabilitas* yang semakin tinggi. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa pertumbuhan aset yang masif tidak sepenuhnya selaras dengan kontribusi nyata terhadap aspek pendidikan, inklusi keuangan, dan keadilan sosial, melainkan cenderung memperkuat posisi finansial institusi semata (Fitriansyah et al., 2023).

**Gambar 1. 3 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia**



Sumber: SNLIK OJK Tahun 2019, 2022, dan 2024.

Berdasarkan tabel diatas, tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren peningkatan, dari 9,10% pada tahun 2019 menjadi 12,12% pada tahun 2022 dan mencapai 12,88% pada tahun 2024.

Namun, capaian tersebut masih relatif rendah dibandingkan tingkat inklusi keuangan nasional yang telah mencapai 75,02% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan produk dan layanan keuangan syariah oleh masyarakat belum berlangsung secara optimal. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan syariah pada tahun 2024 tercatat sebesar 39,11%, yang menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, keberhasilan industri perbankan syariah tidak hanya tercermin dari pertumbuhan aset dan pangsa pasar, tetapi juga dari kemampuannya dalam memperluas akses serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

**Gambar 1. 4 Perkembangan Pembiayaan Berdasarkan Akad pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2020–2024 (Miliar Rupiah)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK

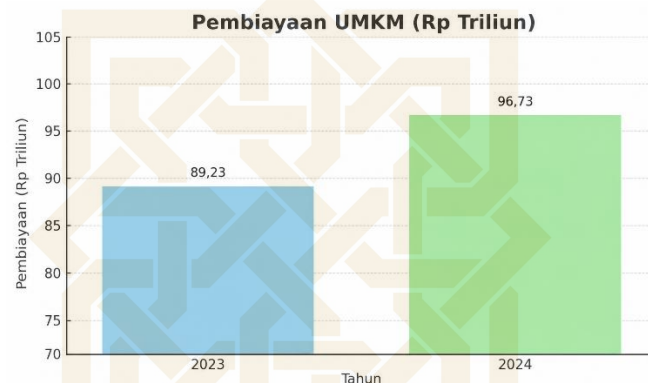
Tabel diatas menjelaskan bahwa penyaluran pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2020–2024 masih didominasi oleh akad murabahah. Nilai pembiayaan murabahah tercatat meningkat dari Rp118.134 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp183.286 miliar pada tahun

2024. Peningkatan serupa juga terjadi pada pembiayaan *musyarakah* yang naik dari Rp68.644 miliar menjadi Rp121.389 miliar. Sebaliknya, pembiayaan *mudharabah* menunjukkan perkembangan yang relatif terbatas, bahkan mengalami penurunan dari Rp4.098 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3.888 miliar pada tahun 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil belum memperoleh porsi yang optimal dalam praktik perbankan syariah. Padahal, akad *mudharabah* merupakan salah satu instrumen pembiayaan yang paling mencerminkan prinsip *profit and loss sharing* sebagai karakteristik utama sistem keuangan syariah. Oleh karena itu, fenomena ini menunjukkan bahwa orientasi pembiayaan perbankan syariah masih perlu dievaluasi untuk menilai sejauh mana implementasinya telah selaras dengan tujuan dan prinsip dasar syariah.

Permasalahan utama lainnya adalah industri perbankan syariah masih menggunakan ukuran kinerja konvensional yang fokus pada indikator finansial seperti ROA dan ROE (Fadhil et al., 2025). Penggunaan indikator laba murni dianggap belum mencerminkan identitas khas perbankan syariah, yang secara esensial memiliki tanggung jawab sosial, moral, serta edukatif (Syafii et al., 2012). Situasi ini menciptakan inkonsistensi filosofis yang mendasar. Lembaga keuangan syariah yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan, dievaluasi semata-mata berdasarkan kemampuan menghasilkan laba bersih, tanpa mempertimbangkan pemenuhan mandat edukasi, pemerataan, dan keadilan sosial (A. H. Mohammed et al., 2016). Oleh

karena itu, diperlukan suatu instrumen pengukuran kinerja alternatif yang mampu menyelaraskan pencapaian *profitabilitas* dengan tujuan fundamental syariah secara komprehensif.

**Gambar 1. 5 Perkembangan Pembiayaan UMKM Perbankan Syariah Tahun 2023–2024**



Sumber: OJK (2024)

Selain pembiayaan berdasarkan akad, kontribusi perbankan syariah terhadap pemberdayaan sektor riil juga dapat dilihat melalui pembiayaan UMKM. Berdasarkan Tabel X, pembiayaan UMKM perbankan syariah meningkat dari Rp89,23 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp96,73 triliun pada tahun 2024. Meskipun menunjukkan tren positif, peningkatan tersebut masih perlu dioptimalkan mengingat UMKM merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam menciptakan pemerataan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mewujudkan kemaslahatan yang menjadi tujuan utama *maqashid syariah*.

Evaluasi maqasid syariah diyakini efektif memperkuat pembeda substansial antar-bank syariah dan konvensional sekaligus menyajikan gambaran performa lembaga secara lebih komprehensif dan transparan

(Rasmi, 2024). Penelitian terkini menegaskan bahwa evaluasi kinerja perbankan syariah harus menyeimbangkan orientasi *profit* dengan prinsip maqasid syariah, sehingga keberhasilan finansial didukung manfaat kemaslahatan yang terukur (Azhar, 2024). Pendekatan ini sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah yang menuntut sistem keuangan berkeadilan dan beradab (Nastiti, 2023).

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, penelitian mengenai kinerja perbankan syariah berbasis *Maqashid Syariah Index* masih menunjukkan hasil yang beragam dan umumnya berfokus pada satu atau beberapa bank syariah tertentu dengan periode pengamatan yang terbatas. Selain itu, penelitian yang membandingkan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode pasca merger Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021–2024 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap kinerja seluruh Bank Umum Syariah berdasarkan Indeks *Maqashid syariah* pada periode 2021–2024.

Penelitian mengenai efektivitas perbankan syariah dalam menyelaraskan operasional dengan maqasid syariah saat ini menunjukkan temuan yang signifikan yaitu antara keberhasilan administratif dan kegagalan substansial. Hidayat (2024) menyoroti bahwa bank syariah Indonesia berhasil mengintegrasikan ekspansi aset dengan skor maqasid syariah yang mengesankan, terutama pada ranah kemaslahatan masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dari integrasi teknologi *pasca-merger* telah

memperluas jangkauan layanan, sehingga distribusi zakat dan dana kebajikan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan berdampak luas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad & Ahmad (2023) mengungkap fenomena berbeda di mana peningkatan *profitabilitas* justru disertai nilai keadilan distributif internal. Kritik empiris menyoroti kecenderungan bank syariah mengutamakan produk murabahah berisiko rendah dengan margin tetap, sambil secara bertahap meminggirkan skema bagi hasil *mudharabah-musyarakah* sebagai inti etika bisnis islam. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa angka pertumbuhan aset di laporan keuangan belum selalu mencerminkan institusional yang sesungguhnya.

Di sisi lain, pilar kemaslahatan publik (*jalb al-maslahah*) relatif memperlihatkan performa lebih stabil, terutama melalui peningkatan aktivitas zakat, infak, sedekah, dan program CSR (Subekti, 2024). Namun keberhasilan pilar kemaslahatan publik kurang maksimal tanpa penguatan prinsip keadilan (*iqamah al-'adl*) dalam pembiayaan riil, terutama untuk UMKM yang menghadapi kendala akses pembiayaan. Perbedaan pencapaian antar pilar maqasid harus dilihat sebagai indikator evaluasi yang positif. Indeks *Maqasid* Syariah bukan untuk menyangkal keberhasilan industri perbankan syariah, melainkan berperan sebagai alat analisis untuk penguatan kebijakan dan perbaikan tata kelola. Analisis berbasis *Maqashid* ini justru menegaskan posisinya sebagai kerangka evaluasi yang relevan dan

solutif dalam menjaga konsistensi antara pertumbuhan finansial dan pemenuhan tujuan etis perbankan syariah di Indonesia.

Kesenjangan antara pertumbuhan aset perbankan syariah yang mencapai ratusan triliun rupiah dengan stagnasi literasi keuangan syariah serta distribusi keadilan sosial mengindikasikan perlunya suatu evaluasi akademik yang tidak semata-mata bertumpu pada indikator keuangan konvensional. Evaluasi tersebut perlu diarahkan pada pengukuran substansi kinerja yang mencerminkan sejauh mana keberadaan perbankan syariah benar-benar menghadirkan kemaslahatan bagi umat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian mengenai pengukuran kinerja seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan *Maqashid Syariah Index* pada periode 2021–2024. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang ditandai dengan peningkatan aset dan pangsa pasar belum sepenuhnya menunjukkan tercapainya tujuan *maqashid syariah*. Temuan penelitian terdahulu juga masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga terdapat kesenjangan empiris dalam pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan perspektif *maqashid syariah*. Selain itu, penelitian yang mengevaluasi kinerja seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2021–2024 masih relatif terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Maqashid Syariah Index*. Oleh karena itu, sebagai upaya nyata untuk memberikan kontribusi terhadap penguatan struktur dan kredibilitas

industri keuangan syariah nasional, peneliti melakukan kajian mendalam secara komprehensif dan sistematis yang akan dituangkan dengan judul: **"Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Indeks *Maqashid syariah* Periode 2021–2024"**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Indeks *Maqashid syariah* periode 2021–2024?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja antar Bank Umum Syariah berdasarkan *Maqashid Syariah Index* periode 2021–2024?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Jika ditinjau dari rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Indeks *Maqashid syariah* periode 2021–2024.
2. Untuk Menganalisis perbedaan kinerja antar Bank Umum Syariah berdasarkan *Maqashid Syariah Index* periode 2021–2024.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik di bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya terkait pengukuran kinerja perbankan syariah berbasis Indeks *Maqashid syariah*.
- b. Memperkuat pemahaman konseptual mengenai relevansi Indeks *Maqashid syariah* sebagai instrumen evaluasi kinerja yang mampu melengkapi indikator keuangan konvensional.
- c. Menjadi referensi akademik dalam mengkaji konsistensi penerapan tujuan *Maqashid syariah* pada perbankan syariah di Indonesia, terutama pada periode pasca-merger.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Bank Umum Syariah dalam meningkatkan kualitas kinerja agar selaras dengan tujuan *Maqashid syariah*, khususnya pada aspek pendidikan, keadilan, dan kemaslahatan.
- b. Bagi regulator dan otoritas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam merumuskan kebijakan dan sistem pengawasan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan pendekatan berbasis *Maqashid syariah*.
- c. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan

dengan pengukuran kinerja perbankan syariah, baik melalui perluasan periode penelitian maupun pengembangan metode analisis yang berbeda.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematis, pembahasan metodologis dalam penelitian ini akan merepresentasikan alur berpikir daripada penulis. Adapun elemen utama dalam penelitian ini meliputi

BAB I pendahuluan pada bab ini peneliti akan menjelaskan fenomena dan problematika utama terkait penelitian ini. Pada bagian ini akan dijelaskan terkait rumusan masalah yang menjadi fokus daripada penelitian ini dengan disertai tujuan penelitian hingga manfaat penelitian ini. Bagian pendahuluan ini akan menjadi elemen penting untuk memahami pokok masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini.

BAB II landasan teori dan kajian pustaka bab kedua peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu dan melakukan *review* atas setiap literatur yang digunakan. Sisi lain, pendekatan teoritis juga dijelaskan dalam bab ini secara sistematis dan dilanjutkan dengan penjelasan hipotesis penelitian yang akan di jawab.

BAB III metode penelitian bab ketiga pada penelitian ini menjelaskan tentang jenis data, metode penelitian, dan teknik analisis data. Sebelumnya, peneliti juga menjelaskan terkait definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Indikator variable yang diadopsi dari

penelitian terdahulu juga disebutkan pada bagian ini.

BAB IV hasil dan pembahasan bab keempat ini berisi jawaban dari pertanyaan pada penelitian. Pada bagian hasil peneliti akan memaparkan hasil statistik pengujian yang berkaitan dengan penelitian ini dan melakukan interpretasi hasil statistik. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada aspek pembahasan. Sehingga, bagian ini juga akan mencoba mengelaborasi hasil temuan ini dalam mendukung hasil temuan sebelumnya atau menolak penelitian sebelumnya.

BAB V penutup bab kelima ini, peneliti merangkup interpretasi dari hasil empiris yang ada. Bagian kesimpulan akan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan bagaimana hasil temuan empiris mampu mencapai tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian saran, peneliti akan memberi saran terkait untuk penelitian berikutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengukuran kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan pendekatan *Maqashid Syariah Index* selama periode 2021–2024, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan *Maqashid Syariah Index* menunjukkan bahwa kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki nilai indeks yang berbeda pada setiap bank dan setiap periode penelitian. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tujuan *maqashid syariah* pada masing-masing bank tidak sama, yang dipengaruhi oleh variasi kontribusi pada tiga indikator utama, yaitu pendidikan individu (*tahdzib al-fard*), penegakan keadilan (*iqamah al-adl*), dan kemaslahatan umum (*jalb al-maslahah*).
2. Berdasarkan hasil perankingan nilai indeks kinerja, Capaian masing-masing pilar *Maqashid syariah* menunjukkan bahwa indikator penegakan keadilan (*iqamah al-adl*) memiliki kontribusi yang paling dominan dalam membentuk nilai indeks. Hal ini terlihat dari nilai indikator keadilan yang relatif lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya pada sebagian besar bank. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bank syariah telah cukup baik dalam menerapkan prinsip keadilan, terutama dalam mekanisme bagi hasil dan pengelolaan pendapatan

yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada indikator pendidikan individu (*tahdzib al-fard*) masih relatif rendah, menandakan bahwa alokasi untuk pendidikan, pelatihan, dan pengembangan SDM belum menjadi prioritas utama. Selain itu, indikator kemaslahatan umum (*jalb al-maslahah*) di beberapa bank belum optimal, sehingga kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat perlu ditingkatkan.

3. Kinerja *Maqashid syariah* pada Bank Umum Syariah periode 2021–2024 cenderung fluktuatif. Beberapa bank mengalami naik-turun peringkat antar-tahun, mencerminkan ketidakstabilan pencapaian secara keseluruhan. Walaupun ada bank yang konsisten di kelompok teratas, belum ada pola konsistensi kuat di seluruh entitas. Dinamika ini menunjukkan bahwa penerapan *maqashid syariah* masih dipengaruhi kebijakan dan strategi internal terkait keadilan, pendidikan, serta kemaslahatan. Karenanya, dibutuhkan strategi optimal untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dan merata di semua Bank Umum Syariah.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan prinsip *maqashid syariah* dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat peran bank dalam kegiatan pendidikan,

penelitian, dan pelatihan, serta meningkatkan kontribusi terhadap kemaslahatan masyarakat melalui pembiayaan sektor riil dan kegiatan sosial.

2. Regulator seperti OJK, BI, dan DSN-MUI diharapkan dapat mendorong penerapan prinsip *maqashid syariah* secara lebih optimal dalam industri perbankan syariah. Selain itu, regulator juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan *Maqashid Syariah Index* sebagai salah satu indikator tambahan dalam menilai kinerja bank syariah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menambah jumlah sampel bank syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kinerja bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnandito, M. (2025). *From Maqasid Shariah to Policy: An Epistemological Framework for Ethical , Holistic , and Sustainable Islamic Economic Development*.5(2), 180–191. <https://doi.org/10.33830/elqish.v5i2.13308.2025>  
Abstract
- Aminatuzzuhriyeh, & Hanifah, M. (2026). *Financial Performance of Indonesian Islamic Commercial Banks: The Role of ICG, ICSR, Corporate Zakat, and Intellectual Capital*.2(2),129–147.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.65440/jaa.v2i2.164> Copyright:
- Anami, A. K. (2024). *Financial inclusion through Islamic financial instruments : A catalyst for small and medium enterprises ( SMEs )*. 07(01), 134–141.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.53022/oarjms.2024.7.1.0008>
- Anggraheni, I. N. E., Astuti, E. R., Lestari, N., Vinia, R., & Yuliminati, I. (2024). *Analisis Kinerja Bank BCA Syariah Menggunakan Metode Maqasid Syariah Index ( Studi Kasus Bank BCA Syariah Tahun 2019-2023 )*. 3(1), 38–54.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22515/juebir.v3i1.9394>
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Jazil, T. (2020). *ABU ZAHRAH ' S MAQASID SHARIA MODEL AS A PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM*. 11(78), 519–541.
- Azhar, N. Z. (2024). *How Essential Are Social Goals for Islamic Banks in Indonesia ?* 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.69836/benefits-jeti.v2i1.146>
- Azizah, A., Widodo, P., & Syarief, M. E. (2024). *The Influence of Sharia Supervisory Board , Firm Size , and Firm Age on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia During the 2018 – 2023 Period*. 5, 84–95.
- Baltagi, B. H., & Wiley, J. (n.d.). *Econometric Analysis of Panel Data Second edition*.

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design - Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. E. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation : Concepts , Evidence , and Implications* Author ( s ): Thomas Donaldson and Lee E . Preston Source : *The Academy of Management Review* , Jan ., 1995 , Vol . 20 , No . 1 ( Jan ., 1995 ) , pp . Stable URL : [https://www.20\(1\), 65–91](https://www.20(1), 65–91).
- Etika, C. (2023). *Analisis kinerja perbankan syariah dengan pendekatan indeks maqashid syariah di indonesia*. 1–10. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v7i3.21638>
- Fadhil, M. I., Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2025). *EVALUASI KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN PENDEKATAN RISK PROFILE , GOOD CORPORATE GOVERNANCE , EARNINGS , DAN*. 13(April), 67–87.
- Fadhila, N., Astuti, R., & Purnama, N. I. (2019). *The Performance of Islamic Banking with Maqashid Index*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288737>
- Falikhatun, M. (2024). *The Literature Review of Islamic Performance Measurement Models at Sharia Banks in Indonesia*. 6(1), 107–132.
- Fitriansyah, R., Nurwahidin, & Hannase, M. (2023). *Performance Analysis of Bank Syariah Indonesia and Bank Muamalat Indonesia during the COVID-19 Pandemic Reviewed from Maqashid syariah : Maqashid Sharia Approach Index*. 11(2), 39–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod>
- Freeman, R. E. (1984). *Stakeholder theory*. In *Encyclopedia of Sport Management, Second Edition*. <https://doi.org/10.4337/9781035317189.ch543>
- Hamdallah, M. A. H., & Sukamto, B. (2025). *Analysis of Maqashid Shariah Implementation in the Financial Performance of Islamic Rural Banks (BPRS) in Indonesia*. 5(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.daengku4421>

- Harahap, M. Y., Ependi, R., & Amin, N. (2023). *Model Pendidikan Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kab . 8(2).*
- Hidayat, I. F., Wijayanti, R., & Taufik, N. I. (2024). *Economics and Digital Business Review Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability ( SCnP ) Periode 2021-2023. 5(2), 472–487.*
- Hudaefi, A. F., & Badeges, M. A. (2020). *Maqāṣid al-Sharī'ah on Islamic banking performance in Indonesia: a knowledge discovery via text mining.* <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2020-0081>
- IFSB. (2025). *Islamic Financial Services Industry STABILITY REPORT 2025.*
- Irawan, H. (2023). The role of Islamic banks in developing a Indonesia Sharia-based economy in the digital era in. *Journal of Islamic Economics Lariba, 9(2), 435–452.* <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss2.art9>
- Johari, S. M. (2024). *Pengaruh Bank Syariah Perekonomian di Daerah Terhadap Perkembangan. 1(3), 1–17.*
- LPKSI. (2023). *No Title.*
- Maulana, F. (2024). *BEYOND PROFIT DALAM MENGGAGAS MODEL PERBANKAN SYARIAH YANG HUMANIS DAN INKLUSIF Fadhil Maulana 1 1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2(2), 16–24.* <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/rmhkjm08>
- Mohammed, A. H., Azlan, C., Taib, B., & Nadarajan, S. R. (2016). *Mapping the Relationship among Quality Management Practices , Organizational Learning , Organizational Culture , and Organizational Performance in Higher Education : A Proposed Framework. April, 401–410.*
- Mohammed, M. O., & Razak, D. A. (2008). *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the. 1967(June), 1–17.*

- Mohammed, M. O., & Tarique, K. (2015). *Measuring the performance of Islamic banks using maqāsid -based model*. 4878, 401–424.
- Mukhibad, H., & Nurkhin, A. (2023). *Economic consequence of social and environmental concern in Islamic bank – Do COVID-19 pandemic matter ? Economic consequence of social and environmental concern in Islamic bank – Do COVID-19 pandemic matter ?*  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2225818>
- Nastiti, A. S. (2023). *EXPLORING THE DYNAMICS OF MAQASHID PERFORMANCE IN INDONESIAN ISLAMIC BANKING*. 12(2), 367–385.
- Nasution, S. F. (2025). *Performance of Islamic rural bank : maqashid sharia index*. 6(1), 132–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jps.v6i1.2355>
- OJK. (2016). *Otoritas jasa keuangan republik indonesia*.
- OJK. (2021). *SNAPSHOT*.
- OJK. (2023). *Desember 2023. December*.
- OJK. (2024). *September 2024. September*.
- OJK. (2025). *Januari 2025. Statistik Perbankan Syariah, January, 2025*.
- POJK. (2007). *PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR: 9/19/PBI/2007*.
- Posumah, N. H. (2024). *Global Growth and Challenges Tinjauan Literatur Komprehensif tentang Dinamika Keuangan Islam : Pertumbuhan dan Tantangan Global*. 1(2), 189–197.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.62207/hkzwth75>
- Pratiwi, F. D., Farhan, A., Dwi, R., & Pangesti, A. (2023). *International Journal of Current Science Research and Review Assessing Sharia Banking Commitment through the Shariah Maqashid Index*. 06(04), 2257–2264.  
<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i4-05>

- Rasmi. (2024). *PENGARUH INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1562>
- Riswanti, N., Setiyaningsih, T. A., Setiyaningsih, T. A., & Hartutik, H. (2025). Evaluating the Performance of Bank Syariah Indonesia Using the *Maqashid Syariah Index*. *Asean International Journal of Business*, 4(1), 31–46. <https://doi.org/10.54099/aijb.v4i1.1239>
- Rofiq, N., & Hasbi, M. Z. N. (2022). *A New Paradigm In Economy About Maqashid Al-Sharia Theory : Reformulation Of Ibn-Asyur*. 2(1), 77–85.
- Rokhman, A. K., Utami, P. S., & Hidayah, N. (2024). *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.31603/bacr.12268>
- Safira, & Hadijah. (2021). *Comparison of Sharia Banking Performance Implementation Based on Maqashid Shariah Index in Sharia Banks in Indonesia and Malaysia*. 2, 127–132. <https://doi.org/10.22441/jiess.2021.v2i2.006>
- Saputri, E. E., Elita, S., & Kamilah, A. (2024). *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Melaksanakan Spin Off Pada Unit Usaha Syariah*. 1(4). <https://doi.org/http://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.210>
- Sari, A. K. (2025). *ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH MENURUT INDEKS MAQASHID SYARIAH*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Setiawan, I. (2019). *The Role of Islamic Banking in the Development of Economic Sectors in Indonesia*. 1(2), 88–99. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v1i02.70>
- Sholichah, I. U. (2022). *REALISASI MAQASHID SYARIAH INDEX (MSI) DALAM MENGUJI PERFORMA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA*. 5(2), 141–

151.

Srisusilawati, P., Rusyidiana, A. S., Sanrego, Y. D., & Tubastuvi, N. (2021). *Biblioshiny R Application on Islamic Microfinance Research*.

Subekti, G. A. (2024). *THE PERFORMANCE OF ISLAMIC ORGANIZATIONS BASED ON MAQASID SHARIA DISCLOSURE*. 12(April), 59–84.

Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>

Syafii, M., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). *An Analysis of Islamic Banking Performance : Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania*. 1(1), 12–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.31436/jif.v1i1.2>

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*.

Syarifah, L., Muhfiatun, Fitrijanti, T., & Prasajo. (2021). *MAQASID SHARIA AND ISLAMIC BANK PERFORMANCE : A SYSTEMATIC REVIEW*. 7(2), 1–17.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008. (2008). 1998.

Wahyuni, S. (2022). *Sejarah Perbankan di Indonesia*. 1.

Wahyuningsih, Maryati, & Birton, A, N, M. (2024). *Kinerja bank umum syariah berdasarkan Maqashid Syariah Index*. 9(1), 72–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jab.v9i1.8249>

Wulandari, S., & Barokah, Z. (2022). *Determinants of Audit Report Lag : Evidence from Commercial Banks in Indonesia ZUNI BAROKAH \**. 25(3), 413–436. <https://doi.org/10.33312/ijar.676>

Zuhaliy, W. (1986). *Ushul\_Fiqh\_Al\_Islami\_Wahbah\_Zuhaili.pdf* (p. 307).